


WELCOME TO
MIKROTIK INDONESIA
CITRAWEB NUSA INFOMEDIA

Mikrotik Authorized Reseller
Mikrotik Certified Training Partner
Mikrotik Certified Consultant




CCR
CLOUD CORE
ROUTER

login

username

password

[daftar](#) | [lupa password](#) [login](#)

 **Keranjang Belanja** | [Detail](#)
barang, Rp , -
Di luar PPN, diskon %



Artikel

Manajemen Bandwidth Menggunakan Simple Queue

Kategori: [Tips & Trik](#)

























Cari produk:

 cari

[Share](#)

Tweet

[G+1](#) [8](#)

-  [Halaman Muka](#)
-  [Produk](#)
-  [Voucher MUM](#)
-  [Lisensi \(dgn DOM\)](#)
-  [Lisensi \(tanpa DOM\)](#)
-  [Upgrade Lisensi](#)
-  [Cloud Router Switch](#)
-  [Interface](#)
-  [Switch](#)
-  [MikroBits Switch](#)
-  [RouterBoard \(only\)](#)
-  [Router Indoor](#)
-  [Wireless Indoor NEW](#)
-  [Router Outdoor](#)
-  [RouterBoard 2011](#)
-  [RouterBoard 3011](#)
-  [MikroBits Aneto](#)
-  [MikroBits Ainos](#)
-  [MikroBits Celoica](#)
-  [MikroBits Dinara NEW](#)
-  [Cloud Core Router](#)
-  [Wireless Indoor 800](#)
-  [Wireless Outdoor 800](#)
-  [Wireless Indoor 493](#)

Pada sebuah jaringan yang mempunyai banyak client, diperlukan sebuah mekanisme pengaturan bandwidth dengan tujuan mencegah terjadinya monopoli penggunaan bandwidth sehingga semua client bisa mendapatkan jatah bandwidth masing-masing. QOS(Quality of services) atau lebih dikenal dengan Bandwidth Manajemen, merupakan metode yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Pada RouterOS Mikrotik penerapan QoS bisa dilakukan dengan fungsi Queue.

Limitasi Bandwidth Sederhana

Cara paling mudah untuk melakukan queue pada RouterOS adalah dengan menggunakan Simple Queue. Kita bisa melakukan pengaturan bandwidth secara sederhana berdasarkan IP Address client dengan menentukan kecepatan upload dan download maksimum yang bisa dicapai oleh client.

Contoh :

Kita akan melakukan limitasi maksimal upload : 128kbps dan maksimal download : 512kbps terhadap client dengan IP 192.168.10.2 yang terhubung ke Router. Parameter **Target Address** adalah IP Address dari client yang akan dilimit. Bisa berupa :

- Single IP (192.168.10.2)
- Network IP (192.168.10.0/24)
- Beberapa IP (192.168.10.2,192.168.10.13) dengan menekan tombol panah bawah kecil di sebelah kanan kotak isian.

Penentuan kecepatan maksimum client dilakukan pada parameter target



upload dan target download max-limit. Bisa dipilih dengan drop down menu atau ditulis manual. Satuan bps (bit per second).

Dengan pengaturan tersebut maka Client dengan IP 192.168.10.2 akan mendapatkan kecepatan maksimum Upload 128kbps dan Download 256kbps dalam keadaan apapun selama bandwidth memang tersedia.

Metode Pembagian Bandwidth Share

Selain digunakan untuk melakukan manajemen bandwidth fix seperti pada contoh sebelumnya, kita juga bisa memanfaatkan Simple Queue untuk melakukan pengaturan bandwidth share dengan menerapkan Limitasi Bertingkat. Konsep Limitasi Bertingkat bisa anda baca pada artikel [Mendalami HTB pada QOS RouterOS Mikrotik](#)

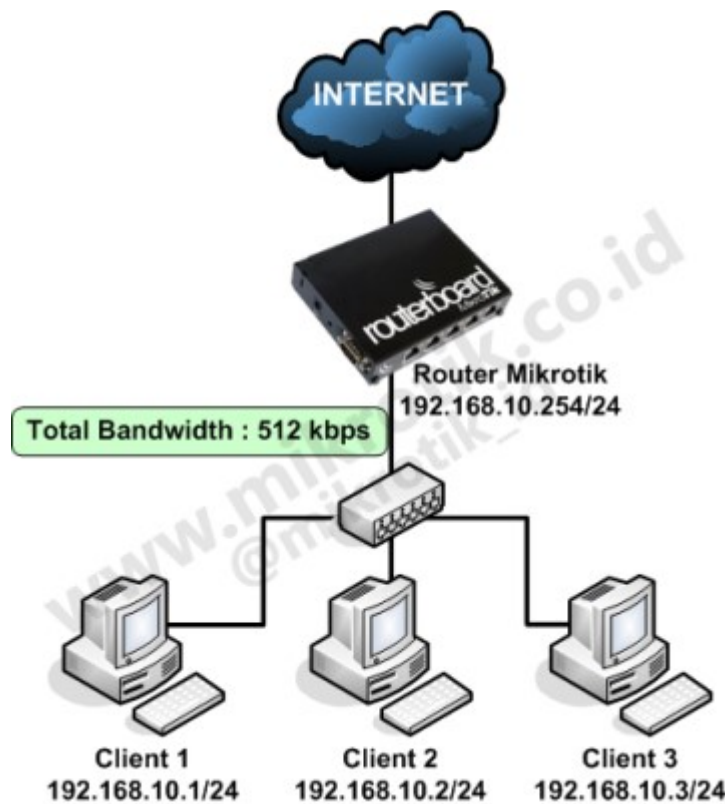
Contoh :

Kita akan melakukan pengaturan bandwidth sebesar 512kbps untuk digunakan 3 client.

Konsep:

1. Dalam keadaan semua client melakukan akses, maka masing-masing client akan mendapat bandwidth minimal 128kbps.
2. Jika hanya ada 1 Client yang melakukan akses, maka client tersebut bisa mendapatkan bandwidth hingga 512kbps.
3. Jika terdapat beberapa Client (tidak semua client) melakukan akses, maka bandwidth yang tersedia akan dibagi rata ke sejumlah client yg aktif.



FOLLOW ME ON **Topologi Jaringan**

Router kita tidak tahu berapa total bandwidth real yang kita miliki, maka kita harus definisikan pada langkah pertama. Pendefinisian ini bisa dilakukan dengan melakukan setting Queue Parent. Besar bandwidth yang kita miliki bisa diisikan pada parameter **Target Upload Max-Limit** dan **Target Download Max-Limit**.

Configuration window for a new Simple Queue. The 'Name' is 'Total Bandwidth'. The 'Target Address' is empty. The 'Target Upload' and 'Target Download' checkboxes are checked. The 'Max Limit' for both is set to '512k'.

Langkah selanjutnya kita akan menentukan limitasi per client dengan melakukan setting child-queue.

Pada child-queue kita tentukan target-address dengan mengisi IP address masing-masing client. Terapkan **Limit-at (CIR)** : 128kbps dan **Max-Limit (MIR)** : 512kbps. Arahkan ke Parent Total Bandwidth yang kita buat sebelumnya.

Ulangi untuk memberikan limitasi pada client yang lain, sesuaikan Target-Address.

New Simple Queue

General | Advanced | Statistics | Traffic | Total | Total Statistics

Name: Client1

Target Address: 192.168.10.2

☒ Target Upload ☒ Target Download

Max Limit: 512k 512k bits/s

New Simple Queue

General | **Advanced** | Statistics | Traffic | Total | Total Statistics

P2P:

Packet Marks:

Dst. Address:

Interface: all

Target Upload Target Download

Limit At: 128k 128k bits/s

Queue Type: default-small default-small

Parent: none
Total Bandwidth

Priority: none

Selanjutnya lakukan pengetesan dengan melakukan download di sisi client. Pada gambar berikut menunjukkan perbedaan kondisi penggunaan bandwidth client setelah dilakukan limitasi bertingkat

#	Name	Target Address	Tx Max Limit	Tx Limit At	Parent	Tx
0	Total Bandwidth		512k	unlimited	none	513.8 kbps
1	Client1	192.168.10.1	512k	128k	Total Bandwidth	513.5 kbps
2	Client2	192.168.10.2	512k	128k	Total Bandwidth	0 bps
3	Client3	192.168.10.3	512k	128k	Total Bandwidth	0 bps

Kondisi 1

Kondisi 1 menunjukkan ketika hanya 1 client saja yg menggunakan bandwidth, maka Client tersebut bisa mendapat hingga Max-Limit.

Perhitungan : Pertama Router akan memenuhi Limit-at Client yaitu 128kbps. Bandwidth yang tersedia masih sisa $512\text{kbps} - 128\text{kbps} = 384\text{kbps}$. Karena client yang lain tidak aktif maka 384kbps yang tersisa akan diberikan lagi ke Client1 sehingga mendapat $128\text{kbps} + 384\text{kbps} = 512\text{kbps}$ atau sama dengan max-limit.

#	Name	Target Address	Tx Max Limit	Tx Limit At	Parent	Tx
0	Total Bandwidth		512k	unlimited	none	515.5 kbps
1	Client1	192.168.10.1	512k	128k	Total Bandwidth	256.4 kbps
2	Client2	192.168.10.2	512k	128k	Total Bandwidth	259.0 kbps
3	Client3	192.168.10.3	512k	128k	Total Bandwidth	0 bps

Kondisi 2

Kondisi 2 menggambarkan ketika hanya 2 client yang menggunakan bandwidth.

Perhitungan : Pertama router akan memberikan limit-at semua client terlebih dahulu. Akumulasi Limit-at untuk 2 client = $128\text{kbps} \times 2 = 256\text{kbps}$. Bandwidth total masih tersisa 256kbps . Sisa diberikan kemana? Akan dibagi rata ke kedua Client. Sehingga tiap client mendapat Limit-at + $(\text{sisa bandwidth} / 2) = 128\text{kbps} + 128\text{kbps} = 256\text{kbps}$

#	Name	Target Address	Tx Max Limit	Tx Limit At	Parent	Tx
0	Total Bandwidth		512k	unlimited	none	505.6 kbps
1	Client1	192.168.10.1	512k	128k	Total Bandwidth	179.2 kbps
2	Client2	192.168.10.2	512k	128k	Total Bandwidth	173.1 kbps
3	Client3	192.168.10.3	512k	128k	Total Bandwidth	170.6 kbps

Kondisi 3

Kondisi 3 menunjukkan apabila semua client menggunakan bandwidth.

Perhitungan: Pertama Router akan memenuhi Limit-at tiap client lebih dulu, sehingga bandwidth yang digunakan $128\text{kbps} \times 3 = 384\text{kbps}$. Bandwidth total masih tersisa 128kbps . Sisa bandwidth akan dibagikan ke ketiga client secara merata sehingga tiap client mendapat $128\text{kbps} + (128\text{kbps}/3) = 170\text{kbps}$.

Pada Limitasi bertingkat ini juga bisa diterapkan **Priority** untuk client. Nilai priority queue adalah 1-8 dimana terendah 8 dan tertinggi 1.

Contoh :

Client 1 adalah VVIP user, maka bisa diberikan Priority 1 (tertinggi).

Simple Queue <Client1>

General Advanced Statistics Traffic Total Total Statistics

P2P:

Packet Marks:

Dst. Address:

Interface: all

Target Upload Limit At: 128k

Target Download Limit At: 128k bits/s

Queue Type: default-small

Parent: Total Bandwidth

Priority: 1

Jika kita menerapkan priority perhitungan pembagian bandwidth hampir sama dengan sebelumnya. Hanya saja setelah limit-at semua client terpenuhi, Router akan melihat priority client. Router akan mencoba memenuhi Max-Limit client priority tertinggi dengan bandwidth yang masih tersedia.

Queue List Screenshot 1:

#	Name	Target Address	Tx Max Limit	Tx Limit At	Parent	Priority	Tx
0	Total Bandwidth	192.168.10.0/24	512k	unlimited	none	8	518.9 kbps
1	Client1	192.168.10.1	512k	128k	Total Bandwidth	1	1.0 bps
2	Client2	192.168.10.2	512k	128k	Total Bandwidth	8	239.5 kbps
3	Client3	192.168.10.3	512k	128k	Total Bandwidth	8	268.4 kbps

Queue List Screenshot 2:

#	Name	Target Address	Tx Max Limit	Tx Limit At	Parent	Priority	Tx
0	Total Bandwidth	192.168.10.0/24	512k	unlimited	none	8	514.0 kbps
1	Client1	192.168.10.1	512k	128k	Total Bandwidth	1	249.2 kbps
2	Client2	192.168.10.2	512k	128k	Total Bandwidth	8	124.6 kbps
3	Client3	192.168.10.3	512k	128k	Total Bandwidth	8	125.8 kbps

Perhitungan: Client 1 mempunyai priority tertinggi maka router akan mencoba memberikan bandwidth sampai batas Max-Limit yaitu 512kbps. Sedangkan bandwidth yang tersisa hanya 128kbps, maka Client1 mendapat bandwidth sebesar Limit-at + Sisa Bandwidth = 128kbps+128kbps = 256kbps

Konsep pembagian bandwidth ini mirip ketika anda berlangganan internet dengan sistem Bandwidth share.

Limitasi bertingkat juga bisa diterapkan ketika dibutuhkan sebuah pengelompokan pembagian bandwidth.

Queue List Screenshot 3:

#	Name	Target Address	Tx Max Limit	Tx Limit At	Parent	Priority	Tx
0	Total Bandwidth	192.168.10.0/24	512k	unlimited	none	8	514.0 kbps
1	Limitasi Manager	192.168.10.2	256k	unlimited	Total Bandwidth	1	257.1 kbps
3	Client2	192.168.10.2	256k	256k	Limitasi Manager	8	254.9 kbps
2	Limitasi Staff	192.168.10.1, 1...	256k	unlimited	Total Bandwidth	8	256.8 kbps
5	Client1	192.168.10.1	256k	128k	Limitasi Staff	8	131.5 kbps
4	Client3	192.168.10.3	256k	128k	Limitasi Staff	8	132.1 kbps

Tampak pada gambar, limitasi Client1 dan Client3 tidak mengganggu limitasi Client2 karena sudah berbeda parent. Perhatikan max-limit pada **Limitasi Manager** dan **Limitasi Staff**.

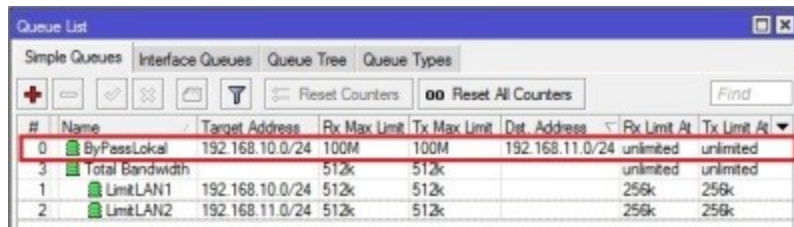
Bypass Traffic Lokal

Ketika kita melakukan implementasi Simple Queue, dengan hanya berdasarkan target-address, maka Router hanya akan melihat dari mana traffic itu berasal. Sehingga kemanapun tujuan traffic nya (dst-address) tetap akan terkena limitasi. Tidak hanya ke arah internet, akan tetapi ke arah jaringan Lokal lain yang berbeda segment juga akan terkena limitasi.

Contoh :

- IP LAN 1 : 192.168.10.0/24
- IP LAN 2 : 192.168.11.0/24

Jika hanya dibuat Simple Queue dengan target-address : 192.168.10.0/24, traffic ke arah 192.168.11.0/24 juga akan terlimit. Agar traffic ke arah jaringan lokal lain tidak terlimit, kita bisa membuat Simple Queue baru dengan mengisikan dst-address serta tentukan Max-Limit sebesar maksimal jalur koneksi, misalnya 100Mbps. Kemudian letakkan rule tersebut pada urutan teratas (no. 0).



#	Name	Target Address	Rx Max Limit	Tx Max Limit	Dest. Address	Rx Limit At	Tx Limit At
0	ByPassLokal	192.168.10.0/24	100M	100M	192.168.11.0/24	unlimited	unlimited
1	Total Bandwidth		512k	512k		unlimited	unlimited
2	Limit LAN1	192.168.10.0/24	512k	512k		256k	256k
3	Limit LAN2	192.168.11.0/24	512k	512k		256k	256k

Rule Simple Queue dibaca dari urutan teratas (no. 0) sehingga dengan pengaturan tersebut traffic dari LAN1 ke LAN2 dan sebaliknya maksimum transfer rate sebesar 100Mbps atau setara dengan kecepatan kabel ethernet.

Kembali ke :
[Halaman Artikel](#) | [Kategori Tips & Trik](#)

muka - tentang kami - produk - artikel - kontak kami

Copyrights ©2005-2017 Citraweb Nusa Infomedia. All Rights Reserved. Generated in 0.0045 second(s).
Your IP: 180.214.247.58